

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan *IICG* selama tahun 2009 – 2011. Sumber objek penelitian diperoleh dari data sekunder berupa *Annual Report* selama periode 2009-2011 yang terdapat pada situs resmi www.idx.co.id.

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengujian hipotesis. Alasan penggunaan metode pengujian hipotesis adalah karena penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap variabel kualitas laba.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada empat yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit serta satu variabel dependen yaitu kualitas laba. Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

a. Kepemilikan Manajerial

a.1. Definisi konseptual

Kepemilikan Manajerial adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang ikut aktif dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan memiliki hak suara dalam perusahaan.

a.2. Definisi Operasional

Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan besarnya kepemilikan saham oleh dewan direksi, komisaris, pendiri dan karyawan dibandingkan dengan total saham perusahaan tersebut, dapat dirumuskan :

$$\text{MNJR} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan Institusional

b.1. Definisi konseptual

Kepemilikan Institusional adalah pemilik saham yang berasal dari lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham. Investor institusional perusahaan publik antara lain terdiri dari dana pensiun, perusahaan

asuransi, perusahaan dana reksa, dan investment fund yang dibentuk perusahaan-perusahaan asuransi.

b.2. Definisi Operasional

Kepemilikan Institusional diukur berdasarkan besarnya kepemilikan saham oleh investor institusi dibandingkan dengan total saham perusahaan tersebut, dapat dirumuskan :

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

c. Komite audit

c.1. Definisi konseptual

Anggota komite audit yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

c.2. Definisi Operasional

Untuk mengukur Komite Audit yaitu menghitung jumlah komite audit yang ada di dalam perusahaan.

3.3.2 Variabel Independen

Kualitas laba

Menurut Hasan (2008, 227), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel

lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laba yang diukur dengan integritas laporan keuangan. Indikator integritas laporan keuangan yang digunakan adalah *Discretionary Accruals*.

a. Definisi Konseptual

Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur.

b. Definisi Operasional

Ukuran integritas laporan keuangan dengan menggunakan manajemen laba. Manajemen Laba diukur dengan *Discretionary accruals* model Jones (1991) yang dimodifikasi oleh Dechow (1995).

$$DA_t = TA_t / A_{t-1} - [(\beta_1 (I_t / A_{t-1}) + \beta_2 (REV_t / A_{t-1} - REC_t / A_{t-1}) + \beta_3 PPE_t / A_{t-1})]$$

Keterangan:

DA_t = *discretionary accruals* pada periode t

TA_t = *total accruals* pada periode t

A_{t-1} = *total assets* pada periode t-1

REV_t = perubahan penjualan bersih pada periode t

REC_t = perubahan piutang bersih pada periode t

PPE_t = *gross property, plan dan equipment* pada periode t

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini merupakan data sekunder, Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan yang yang *listed* di BEI selama tiga periode berturut-turut, yaitu tahun 2009 – 2011.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan dalam tahun 2009 – 2011 yang telah dipublikasi secara lengkap di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).

3.5 Teknik Penentuan Sampel dan Populasi

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Hasan, 2008: 12). Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* masuk dalam pemeringkatan *IICG* pada tahun 2009-2011.

3.5.2 Sampel

Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriterianya adalah :

1. Perusahaan yang masuk pemeringkatan oleh *IICG* selama 2009-2011
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap selama tahun 2009-2011

3.6 Metode Analisis

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap kualitas laba sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan tiga variabel bebas sebagai berikut:

$$DACC_t = \alpha + \beta_1 MNJR + \beta_2 INST + \beta_3 KMDT + \varepsilon$$

Keterangan:

$DACC_t$ = Manajemen Laba, *Discretionary accruals* (Dechow, 1995)

α = Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ = Koefisien Regresi Untuk Masing-Masing Variabel Independen

$MNJR$ = Kepemilikan Manjerial

$INST$ = Kepemilikan Institusional

$KMDT$ = Komite Audit

ε = *Error Term*

Pengujian menggunakan statistik regresi berganda mensyaratkan dilakukannya pengujian Asumsi Klasik. Jika Asumsi Klasik tidak terpenuhi akan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Asumsi Klasik yang perlu diuji adalah Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heterokedastisitas.

a. Normalitas

Dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel pengganggu atau residual didistribusikan secara normal atau tidak. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data residual berdistribusi normal bila *Asymp. Sig (2-tailed)* > dari tingkat signifikansi yang dalam penelitian ini bernilai 0.05 atau 5%. Untuk lebih memperjelas sebaran data maka dilakukan uji normalitas kedua yaitu dengan melihat rasio *skewness* dan rasio kurtosis. Data residual dikatakan normal bila rasio *skewness* dan rasio kurtosis antara +/- 1.96 untuk tingkat signifikansi 5%.

b. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Deteksi adanya multikolinearitas adalah besaran VIF dan Tolerance.

1. Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1.
2. Mempunyai angka tolerance mendekati 1.

c. Autokorelasi

Yaitu model regresi tidak boleh ada korelasi antara nilai residual ($Y_{\text{observasi}} - Y_{\text{prediksi}}$) pada tahun ke t (e_t) dengan nilai residual periode sebelumnya (e_{t-1}). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Identifikasi ada tidaknya gejala autokorelasi dapat di tes dengan menghitung nilai Durbin Watson (d_{tes}).

d. Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Deteksi adanya Heterokedastisitas adalah :

1. Nilai Probabilitas > 0.05 berarti bebas dari Heterokedastisitas
2. Nilai Probabilitas < 0.05 berarti terkena Heterokedastisitas

3.7 Uji Hipotesis

Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

a. Uji koefisien berganda secara Simultan (Uji-F)

Uji F statistik digunakan untuk menguji apakah keseluruhan variabel bebas (MNJR, INST, dan KMDT) secara bersama-sama memberikan

pengaruh yang nyata terhadap variabel tak bebas (Kualitas Laba). Kriteria uji F statistik adalah :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel-variabel MNJR, INST, dan KMDT secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel-variabel MNJR, INST, dan KMDT secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji-t)

Uji t statistik dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (MNJR, INST, dan KMDT) secara individu mempunyai pengaruh yang nyata(signifikan) terhadap variabel tak bebasnya (Kualitas Laba). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka MNJR, INST, dan KMDT mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laba dengan taraf nyata yang dipilih ($\alpha = 0,05$)
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka MNJR, INST, dan KMDT mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laba dengan taraf nyata yang dipilih ($\alpha = 0,05$)

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji Koefisien Determinasi ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel bebas (MNJR, INST, dan KMDT) dapat menjelaskan variabel tak bebasnya (Kualitas Laba) atau menggambarkan tingkat pengaruh dari persamaan regresi.